

ABSTRACT

Rifka 'Arofatul Wahidah, Analysis Of The Efficiency Of Village Fund Management And Its Influence On Environmental Quality (A Study in The East Java Region). Under the guidance of Mr. Dr. Sutikno, S.E., M.E.

This study aims to analyze the efficiency of Village Fund utilization in East Java Province and its impact on environmental quality. Efficiency is assessed using the Data Envelopment Analysis (DEA) method, while the effect of efficiency scores on the number of environmental preservation programs is examined through panel data regression. The input variable is the amount of Village Fund allocated, while the output variables include the number of environmental preservation initiatives, waste disposal facilities, access to safe drinking water, and irrigation channels. The research covers 29 regencies as decision-making units (DMUs) in 2021. DEA results indicate that 8 out of 29 DMUs are classified as efficient, namely Gresik, Pacitan, Ponorogo, Sidoarjo, Madiun, Magetan, Trenggalek, and Tuban. Furthermore, the panel data regression results show that Village Fund efficiency scores have a significant positive effect on the number of environmental preservation programs. These findings suggest that improving the efficiency of Village Fund allocation can significantly increase the number of environmental preservation initiatives, thereby enhancing sustainable environmental quality, supported by policy and socio-economic factors.

Keywords: Village Fund, Efficiency, Environment EDGs.

ABSTRAK

Rifka 'Arofatul Wahidah, Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Desa Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Lingkungan (Studi di Wilayah Jawa Timur).
Dibawah bimbingan Bapak Dr. Sutikno, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan Dana Desa di Provinsi Jawa Timur dan pengaruhnya terhadap kualitas lingkungan. Efisiensi dianalisis menggunakan metode Data envelopment Analysis (DEA), sementara pengaruh nilai efisiensi terhadap jumlah program pelestarian lingkungan dianalisis menggunakan regresi data panel. Variabel input yang digunakan adalah besaran Dana Desa, sedangkan variabel output terdiri dari jumlah adanya pelestarian lingkungan, tempat pembuangan sampah, akses air minum aman, saluran irigasi. Penelitian ini mencakup 29 kabupaten sebagai unit pengambilan keputusan (DMU) pada tahun 2021. Hasil DEA menunjukkan bahwa 8 dari 29 DMU dinyatakan efisien. Kabupaten yang dinyatakan efisien antara lain: Gresik, Pacitan, Ponorogo, Sidoarjo, Madiun, Magetan, Trenggalek, dan Tuban. Sementara itu, hasil regresi data panel menunjukkan bahwa nilai efisiensi dana desa berpengaruh signifikan terhadap jumlah program pelestarian lingkungan. Temuan ini menyatakan bahwa nilai efisiensi dana desa berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah program pelestarian lingkungan. Jadi, dengan terpengaruhnya jumlah program pelestarian lingkungan akan meningkatkan kualitas lingkungan yang berkelanjutan, disertai dengan faktor-faktor kebijakan dan sosial ekonomi.

Kata Kunci: Dana Desa, Efisiensi, Lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan